

**PERAN MEDIA SOSIAL DALAM PENGEMBANGAN DAKWAH  
(ANALISIS PERAN DAKWAH USTADZ. ABDUL SOMAD)**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial  
(S.Sos) pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

**DEDI YUSUF**

**NIM : 105270008515**

29/01/2021

1 eq  
Smb. Alumni

P/0027/KPI/21 CD  
YUS

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
1442 H/ 2020 M**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi Saudara Dedi Yusuf, NIM: 105270008515 yang berjudul "Peran Media Sosial Dalam Pengembangan Dakwah ( Analisis Peran Dakwah Ustadz Abdul Somad)" telah diujikan pada hari Senin, 16 Rabi'ul Awwal 1442 H, bertepatan dengan 2 November 2020 M di hadapan tim penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 16 Rabi'ul Awwal 1442 H  
02 November 2020 M

**Dewan Penguji :**

- Ketua : Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., M.A. (...)
- Sekretaris : Dr. Sudir Koadhi, S.S., M.Pd.I. (...)
- Penguji :
1. Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., M.A. (...)
  2. Dr. Sudir Koadhi, S.S., M.Pd.I. (...)
  3. M.Zakaria Al-Anshori.S.Sos.I.,M.Sos.I (...)
  4. Wiwik Laela Mukromin, S.Ag., M.Pd.I. (...)

Disahkan Oleh:

Dekan FAI Unismuh Makassar



  
**Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I**

NBM : 554 612



**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA MUNAQASYAH**

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah mengadakan sidang Munaqasyah pada Hari/Tanggal : Senin, 2 November 2020 M / 16 Rabi'ul Awwal 1442 H Tempat : Gedung Ma'had Al-Birr Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar.

**MEMUTUSKAN**

Bahwa Saudara

Nama : DEDI YUSUF  
NIM : 105270008515  
Judul Skripsi : PERAN MEDIA SOSIAL DALAM PENGEMBANGAN DAKWAH (ANALISIS PERAN DAKWAH USTADZ. ABDUL SOMAD)

Dinyatakan: **LULUS**

Ketua,

**Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I**  
NIDN : 0931126249

Sekretaris,

**Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si**  
NIDN : 0906077301

**Dewan Penguji:**

1. Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., M.A.
2. Dr. Sudir Koadhi, S.S., M.Pd.I
3. M.Zakaria Al-Anshori.S.Sos.I.,M.Sos.I
4. Wiwik Laela Mukromin, S.Ag., M.Pd.I.

(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)

Disahkan Oleh:

Dekan FAI Unismuh Makassar



**Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I**  
NBM : 554 612

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : DEDI YUSUF  
NIM : 105270008515  
Fakultas/Prodi : Agama Islam/Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 16 Rabi'ul Awwal 1442 H  
02 November 2020 M

Yang Membuat Pernyataan,



**DEDI YUSUF**  
NIM : 105270008515

## ABSTRAK

**Nama : DEDI YUSUF**

**Nim : 105270008515**

**Judul : PERAN MEDIA SOSIAL DALAM PENGEMBANGAN DAKWAH (ANALISIS PERAN DAKWAH USTADZ. ABDUL SOMAD)**

---

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) bagaimana Peran Media Sosial Dalam Pengembangan Dakwah. 2) Bagaimana Peran Dakwah Ustadz. Abdul Somad Melalui Media Sosial Youtube.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif. Subjek penelitian ini adalah Peran media sosial dalam pengembangan dakwah di Desa pulau kecil kec.Reteh Pulau Kijang Kab.Indragiri Hilir , Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah melalui observasi, data dokumentasi, dan wawancara.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Peran Media Sosial Dalam Pengembangan dakwah (Analisis Peran Ustadz. Abdul Somad) Bentuk perilaku keagamaan masyarakat di Desa pulau Kecil Sangat baik, dimana Angka penggunaan media sosial masyarakat di Desa Pulau Kecil adalah tinggi. Hal ini dibuktikan dari jumlah pengajian yang berlangsung pada tanggal 28 februari 2019 yang menghadiri pengajian tersebut sebanyak 15.000 jiwa masyarakat yang banyak dan juga intensitas penggunaan media social. 2) Dampak dari penggunaan media sosial yaitu munculnya beberapa sifat yang sangat baik dari masyarakat yang timbul akibat terlalu sering berinteraksi di media sosial seperti rajin,selalu menghadiri pengajian-pengajian dan tidak adanya batasan di dalam penggunaan media sosial menjadikan masyarakat lebih sering melakukan hal-hal yang positif.

Penelitian Ini Berimplikasi Pada Peran media sosial dalam pengembangan Dakwah

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* segala puji bagi Allah SWT Rabb, Sang Pemilik dunia dan seisinya, tiada tuhan selain Allah dan hanya kepada-Nya lah kita patut memohon dan berserah diri. Hanya karena nikmat kesehatan dan kesempatan dari Allah-lah penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : **PERAN MEDIA SOSIAL DALAM PENGEMBANGAN DAKWAH (ANALISIS PERAN DAKWAH USTADZ. ABDUL SOMAD)** Shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW Sang kekasih Allah, dengan syafaat dari beliau lah kita dapat terbebas dari zaman kejahiliah.

Skripsi ini merupakan tugas akhir yang diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar sarjana sosial, pada Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, Penyusun mengucapkan terimakasih kepada orang tua kami Ayahanda Madeali dan Ibunda Hindong atas doa dan dukungannya, berbagai pihak lainnya yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada :

1. Ayahanda Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar
2. Ayahanda Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I Selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ayahanda Syekh Dr. (HC) Muhammed Muhammed Thoyib Khoory selaku founder dan donatur *Asia Muslim Charity Foundation (AMCF)*

4. Dr. Abbas Baco Miro, Lc.,MA Selaku ketua Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Ayahanda Dr. Dahlan Lama Bawa, M. Ag. dan Ayahanda Dr. Sudir Koadhi.S.S., M.Pdi. selaku Pembimbing I dan II terima kasih banyak atas segala masukan, kritik dan saran yang bapak berikan kepada kami.
6. Semua pihak yang telah ikut membantu kesuksesan skripsi yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga segala amal kebaikan dan kerelaannya membantu dalam proses penyusunan skripsi ini mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu segala kritik dan saran dari pembaca dan siapapun yang sifatnya membangun, diterima dengan senang hati,. penulis berharap semoga skripsi ini berguna bagi pembaca pada umumnya. Amin

Makassar, 16 Rabi'ul Awwal 1442 H  
02 November 2020 M

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>BERITA ACARA MUNAQASYAH</b> .....	iv
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	8
A. Media Sosial.....	8
1. Pengertian Media Sosial.....	8
2. Jenis-jenis Media Sosial.....	9
3. Manfaat Media Sosial,Kelebihan dan Kekurangannya.....	11
B. Perkembangan Dakwah.....	13
1. Pengertian Dakwah.....	13
2. Unsur-Unsur Dakwah.....	14
3. Metode Dakwah.....	17
4. Media Dakwah.....	18

<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	20
A. Jenis Penelitian.....	20
B. Lokasi dan Objek Penelitian.....	21
C. Fokus dan Deskripsi Fokus Penelitian.....	21
D. Sumber Data.....	23
E. Instrumen Penelitian.....	24
F. Teknik Pengumpulan Data.....	25
G. Teknik Analisis Data.....	27
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	30
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	30
B. Peran Media Sosial.....	34
C. Peran Dakwah Ustadz. Abdul Somad.....	37
1. Cerdik Bermedia Sosial.....	38
2. Konteks Sosial.....	39
3. Gaya Komunikasi Khas.....	40
4. Ceramah Ustadz. Abdul Somad Melalui Situs Youtube.....	43
5. Biografi Ustadz Abdul Somad.....	51
<b>Bab V. PENUTUP</b> .....	54
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran.....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	56
<b>LAMPIRAN</b> .....	58



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dewasa ini komunikasi telah menjadi bagian terpenting dalam kehidupan manusia. Dalam berbagai aspek, segala sesuatu yang tersampaikan dengan baik jika didukung dengan adanya proses komunikasi yang baik. Dalam konteks hubungan sosial misalnya, setiap individu akan berinteraksi dengan individu lainnya menggunakan berbagai lambang-lambang komunikasi. Interaksi tersebut dilakukan karena adanya maksud baik itu untuk mempengaruhi individu maupun tujuan-tujuan tertentu lainnya.<sup>1</sup> Salah satunya berdakwah, dakwah erat kaitanya dengan komunikasi, agar penyampaian dakwah sesuai dengan yang diinginkan, harus ada unsur komunikasi yang baik.

Isi pesan dalam proses komunikasi memberikan efek bagi komunikan yang menerima isi pesan tersebut, tak hanya didalam proses komunikasi terdapat interaksi yang dimana komunikator dapat membentuk pandangan baru kepada komunikan. Sebagaimana yang disampaikan oleh Klinger bahwa hubungan manusia lain ternyata sangat mempengaruhi manusia itu sendiri. Manusia tergantung pada manusia lain karena orang lain juga berusaha mempengaruhi melalui pengertian yang diberikan, informasi yang dibagi dan semangat yang disumbangkan.

---

<sup>1</sup>Ruli Nasrullah, Komunikasi Antar Budaya di Era Siber, ( Jakarta: Kencana, 2012), h. 2

Semua membentuk pengetahuan, menguatkan perasaan, dan meneguhkan perilaku manusia.<sup>2</sup> Dalam hal ini bagaimana seorang dai dapat menyampaikan dengan baik isi pesan dakwahnya agar diterima oleh mad'u.<sup>3</sup>

Komunikasi menjadi sebuah peranan penting dalam proses sosial masyarakat dan memberikan inovasi yang dapat memberikan perubahan bagi pelakunya. Komunikasi telah mencapai suatu tingkat dimana orang mampu berbicara dengan jutaan manusia secara serempak. Teknologi komunikasi mutakhir telah menciptakan alat yang disebut " publik dunia ". Kejadian yang berlangsung disuatu belahan dunia dapat langsung diketahui oleh belahan dunia lain dengan menggunakan teknologi internet.<sup>4</sup>

Perkembangan teknologi di era globalisasi telah mengalami kemajuan yang begitu pesat. Kehadiran media massa baik cetak maupun elektronik, seperti surat kabar, radio, televisi dan internet, sebagai alat komunikasi abad modern telah menyebar di tengah-tengah masyarakat secara luas sehingga informasi, berita maupun pesan dakwah yang

---

<sup>2</sup>Nur Syam, *Filsafat Dakwah Pemahaman Filosofi Tentang Ilmu Dakwah*, (Surabaya Jenggala Pustaka Utama 2003), h. 14

<sup>3</sup>Denis McQuail dan Sven Windahl, *Model-Model Komunikasi*, (Jakarta : Uni Primas 1985), h.101

<sup>4</sup>Anang Sugeng Cahyono, *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia*, 143-144. Diakses Tanggal 13 Februari 2018 Pukul 14.00

disampaikan dapat dengan mudah diterima oleh masyarakat dalam waktu yang relatif singkat.

Dengan demikian akan lebih baik bila media sosial digunakan sebagai sarana dakwah mendukung keberhasilan dakwah yang telah dilakukan selama ini melalui media lain.<sup>5</sup> seperti yang dijelaskan oleh QS.An-Nahl 125 :

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَخَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَا ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ  
بِالْمُهْتَدِينَ

Terjemahnya :

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.<sup>6</sup>

Kini media sosial dapat digunakan sebagai sarana atau media dakwah yang dapat menunjang kegiatan atau aktifitas dakwah dan penyebar luasan materi ataupun pesan dakwah dapat dilakukan dengan mudah. Dakwah *bil lisan* adalah sarana dan metode dalam penyampaian pesan-pesan dakwah kepada *mad'u* melalui media vidio, hal tersebut dapat dilakukan melalui internet

Dakwah melalui internet, baik melalui media sosial yakni youtube dan lain sebagainya berpotensi dilihat oleh jutaan bahkan lebih oleh

<sup>5</sup>Nur Syam, *Filsafat Dakwah Pemahaman Filosofi Tentang Ilmu Dakwah*, (Surabaya Jenggala Pustaka Utama 2003), h. 14

<sup>6</sup>Departemen Agama RI, Al-Qur'an tafsir perkata tajwid kode angka, *Alhidayah*, (CV J-ART, 2011), h. 282

semua orang diseluruh penjuru dunia. Dakwah Islam akan berkembang menjadi luar biasa. Karena informasi dapat diakses dengan cepat dan mudah melalui internet.

Salah satu ustad yang memanfaatkan media sosial sebagai dakwahnya yaitu Ustadz. Abdul Somad, Beliau adalah ulama yang berasal dari Sumatera Utara yang sering mengulas berbagai macam persoalan agama, khususnya kajian ilmu hadis dan fikih. Selain itu ia juga banyak membahas mengenai nasionalisme dan berbagai masalah terkini yang sedang menjadi pembahasan hangat dikalangan masyarakat.

Dakwah saat ini bukan hanya dilakukan dari mesjid kemesjid, dengan teknologi yang semakin maju dakwah juga bisa dilakukan di media sosial salah satunya adalah youtube yang tadinya masyarakat banyak mengetahui mengenai kajian-kajian dakwah dengan adanya metode melalui vidio unggahan ustadz. Abdul Somad dengan konten vidio tanya jawab yang dikemas dengan ringan dan singkat membuat vidio ini terbilang unik dan banyak diminati dikalangan masyarakat.

Beliau memiliki cara tersendiri dalam menyampaikan dakwahnya, dengan gaya yang cerdas dan lugas dengan kajiannya yang tajam dan menarik, membuat banyak orang suka dengan tausiyah beliau. Ditambah lagi dengan keahlian dalam merangkai kata yang menjadi sebuah retorika dakwah, membuat ceramah Ustadz. Abdul Somad begitu mudah dicerna dan mudah diterima dikalangan masyarakat. Sehingga ustadz. Abdul Somad banyak melakukan safari dakwah keberbagai tingkat daerah

ditengah kesibukannya yang juga sebagai seorang dosen. Untuk itu penulis tertarik untuk mengkaji dunia dakwah melalui media sosial, khususnya di media youtube. Penulis memilih untuk meneliti akun youtube Ustadz. Abdul Somad. Sebagai pendakwah, Ustadz. Abdul Somad tentunya tidak terlepas dari kegiatan dakwah. Terkait dengan kegiatan dakwah melalui fasilitas media internet via youtuber alangkah lebih baik apabila fasilitas internet via youtube digunakan untuk sarana dakwah meningkatkan kualitas dakwah melalui pesan-pesan dakwah untuk mendukung keberhasilan meningkatkan umat manusia untuk lebih taat kepada Allah melalui pesan dakwah dan program-program dakwah lainnya.

Sekarang banyak sekali media-media online yang berbasis dakwah. Dengan mengandalkan teknologi yang ada sekarang, tidak sedikit orang berdakwah melalui media online. Mulai dari situs majalah, koran, sampai situs milik pribadi juga banyak terdapat di internet. Seperti halnya situs youtube Ustadz. Abdul Somad, yang di ditujukan khususnya untuk pengajian jamaah masjid dan umumnya untuk masyarakat umum. Sehingga penulis tertarik untuk mengambil judul “ ***Peran Media Sosial Dalam Pengembangan Dakwah ( Analisis Peran Dakwah Ustadz. Abdul Somad).***”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah yang akan diangkat penulis adalah:

1. Bagaimana peran media sosial dalam pengembangan dakwah?
2. Bagaimana peran dakwah ustadz. Abdul Somad melalui media sosial youtube?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang peneliti rumuskan, maka tujuan yang ingin peneliti capai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran media sosial dalam pengembangan dakwah
2. Untuk mengetahui peran dakwah ustadz. Abdul Somad melalui youtube.

## **D. Manfaat Penelitian**

Suatu manfaat dari setiap kegiatan pasti ada, baik itu manfaat secara personal maupun manfaat untuk orang lain. Hal itu pun juga berlaku pada penelitian ini. Hasil dari penelitian ini diharapkan menarik minat peneliti lain, khususnya dikalangan mahasiswa untuk selalu melakukan penelitian lanjutan tentang masalah serupa.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

a. Manfaat Teoritis :

1. Hasil penelitian ini diharapkan mampu untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti sendiri agar menjadi insan akademis yang baik.
2. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi seluruh kalangan mahasiswa pada umumnya dan sebagai referensi bagi mahasiswa Jurusan Komunikasi Program Studi KPI Komunikasi Penyiaran Islam, yang ingin melakukan penelitian mengenai gaya berdakwah Ustadz. Abdul Somad melalui youtube.

b. Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah keilmuan yang positif kepada khalayak umum.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pijakan bagi pelaksana dakwah.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Media Sosial

##### 1. Pengertian Media Sosial

Menurut Karjaluoto istilah media sosial menggambarkan sebuah media sehingga para pengguna dapat dengan mudah berpartisipasi dan memberikan kontribusi di dalam media tersebut. karakteristik umum yang dimiliki setiap media sosial yaitu adanya keterbukaan dialog antar para pengguna. Sosial media dapat dirubah oleh waktu dan diatur ulang oleh penciptanya atau dalam beberapa situs tertentu dapat diubah oleh suatu komunitas. Selain itu sosial media juga menyediakan dan membentuk cara baru dalam berkomunikasi. Seperti diketahui, sebelum muncul dan populer media sosial, kebanyakan orang berkomunikasi dengan cara sms atau telepon lewat handphone. Namun sekarang dengan adanya media sosial, orang cenderung berkomunikasi lewat layanan obrolan (chat) atau berkirim pesan lewat layanan yang tersedia di media sosial.<sup>7</sup>

Jejaring sosial merupakan situs dimana setiap orang bisa membuat web page pribadi, kemudian terhubung dengan teman-teman untuk berbagi informasi dan berkomunikasi. Jejaring sosial terbesar antara lain facebook, myspace, dan twitter. Jika media tradisional menggunakan media cetak dan media broadcast, maka media sosial menggunakan

---

<sup>7</sup>Denis Mc Quail dan Steven Windahl, *Model- Model Komunikasi*, ( Jakarta : Uni Primas, 1985 ), h. 101

internet. Media sosial mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberi kontribusi dan feedback secara terbuka, memberi komentar, serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas.<sup>8</sup>

## 2. Jenis-Jenis Media Sosial

Dikutip dari jurnal yang berjudul *Social Network Sites: Definition, History, and Scholarship*. Media sosial adalah situs jaringan sosial seperti layanan berbasis web yang memungkinkan individu untuk membangun profil publik atau semi publik dalam sistem terbatas, daftar pengguna lain dengan siapa mereka terhubung dan melihat serta menjelajahi daftar koneksi mereka yang dibuat oleh orang lain dengan suatu sistem.

Kaplan dan Haenlein menciptakan skema klasifikasi untuk berbagai jenis media sosial :

### a. Proyek kolaborasi (*collaborative projects*)

Dalam proyek kolaborasi, website memungkinkan penggunanya untuk dapat mengubah, menambah, ataupun menghilangkan konten-konten yang ada di website ini. Contohnya Wikipedia.

### b. Blog dan microblog

Blog merupakan singkatan dari web log adalah bentuk aplikasi web yang menyerupai tulisan-tulisan (yang dimuat sebagai posting) pada sebuah halaman web umum. Sedangkan microblog adalah suatu bentuk

---

<sup>8</sup> David Holmes, *Komunikasi Media, Teknologi, dan Masyarakat Terjemahan*. Teguh Wahyu Utomo (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2012), h. 87

kecil dari blog, jika pada blog pengguna dapat memposting tulisan tanpa batas karakter, pada microblog pengguna hanya dapat memposting tulisan. kurang dari 200 karakter. Contoh dari microblog yang terkenal adalah twitter:

c. Konten (content communities)

Konten memungkinkan para penggunanya untuk saling meng-share konten-konten media seperti video, e-book, gambar dan lain-lain. Contohnya youtube.

d. Situs jejaring sosial (*social networking sites*)

Merupakan sebuah web berbasis pelayanan yang memungkinkan penggunanya untuk membuat profil, melihat daftar pengguna yang tersedia, serta mengundang atau menerima teman untuk bergabung dalam situs tersebut. Tampilan dasar situs jejaring sosial ini menampilkan halaman profil pengguna yang didalamnya terdiri dari identitas diri dan foto pengguna. Contohnya facebook, path, my space serta instagram.

e. Dunia virtual (*virtual game world*)

Dunia virtual dimana mengreplikasikan lingkungan 3D, dimana penggunanya bisa muncul dalam bentuk avatar-avatars yang diinginkan serta berinteraksi dengan orang lain selayaknya di dunia nyata. Contohnya game online.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> David Holmes, *Komunikasi Media, Teknologi, dan Masyarakat Terj. Teguh Wahyu Utomo*. h. 87

f. Virtual social world

Dunia virtual yang dimana penggunanya merasa hidup di dunia virtual, sama seperti virtual game world, berinteraksi dengan yang lain. Namun Virtual Social World lebih bebas dan lebih kearah kehidupan. Contohnya second life.<sup>10</sup>

### 3. Manfaat Media Sosial, Kelebihan dan Kekurangannya

Manfaat Teknologi Informasi sebagai pembelajaran interaktif selain memungkinkan terjadinya komunikasi tanpa batas ruang dan waktu, teknologi interaktif juga bisa dimanfaatkan untuk mencakup pembelajaran interaktif. Pembelajaran cara ini merupakan pembelajaran yang kaya media, kaya informasi, dan kaya komunikasi. Dengan menggunakan teknologi interaktif, manusia bisa belajar dari materi yang disampaikan dengan format multimedia yang lebih utama adalah menggunakan teknologi untuk memungkinkan interaksi dengan instruktur, sesama pelajar, dan sumber belajar lain di luar batas ruang (di perusahaan lain, negara lain, benua lain, dan di industri yang lain) agar pembelajaran dan pengalaman belajar menjadi lebih berarti dengan hasil yang lebih baik. Survei di bidang pembelajaran bahasa Inggris membuktikan bahwa pembelajaran di kelas dengan kualitas guru yang baik, yang diperkaya dengan pembelajaran berbasis teknologi interaktif dapat mengurangi waktu belajar secara signifikan.

---

<sup>10</sup>Anang Sugeng Cahyono, *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia*, 143-144. Diakses Tanggal 13 Februari 2018 Pukul 14.00

Selain itu dengan mengetahui manfaat media sosial serta kelemahannya akan lebih membantu untuk melancarkan segala tujuan yang berkaitan dengan kemajuan teknologi.

### **1. Manfaat Media Sosial**

Media sosial memiliki banyak sekali manfaat, diantaranya yaitu:

- a. Menambah banyak teman.
- b. Sarana untuk berbagi cerita, ilmu dan pengalaman.
- c. Sarana untuk berekspresi.
- d. Sarana untuk berjual beli online, mencari apa saja yang diperlukan.
- e. Interaktif (Dapat berinteraksi dengan teman lama yang jaraknya cukup jauh dan bisa menjalin tali silaturahmi).
- f. Mendapatkan ilmu pengetahuan.

### **2. Kekurangan Media Sosial**

Adapun kekurangan dari media sosial yaitu diantaranya:

- a. Tidak ada batasan untuk memanfaatkan media sosial, sehinggamasyarakat yang menggunakannya kalau tidak hati-hati seperti kecerobohan bias berakibat buruk. Masih banyak perubahan-perubahan pada media sosial karena persaingan yang tinggi.
- b. Tidak adanya kontrol yang ketat terhadap penggunaan situs jejaring sosial. Da'i yang memanfaatkan betul-betul penggunaan media sosial, antara lain Ustaz. Abdul Somad yang tidak hanya berceramah ketika ada undangan-undangan saja melainkan ustadz sering memberikan nasihat-nasihat atau masukan di akun Youtbarnya, Untuk itu masyarakat cukup

mencari di youtube untuk melihat ceramah para ustadz, lebih memudahkan masyarakat untuk menambah ilmu agamanya. Masyarakat cukup duduk di ruang tamu, melihat di layar komputer (juga smart phone dan tablet) yang isinya tentang pendidikan dan dakwah agama Islam, dan dapat diikuti oleh ribuan audience.

## **B. Perkembangan Dakwah**

### **1. Pengertian Dakwah**

Menurut Abdul Aziz dakwah merupakan bahasa arab, berasal dari kata *da'wah* yang bersumber pada kata : *da'a- yad'u-da'watan* yang bermakna seruan, panggilan, undangan atau doa. Abdul Aziz menjelaskan bahwa dakwah bisa berarti memanggil, menyeru, menegaskan Dan membela sesuatu, perbuatan atau perkataan, untuk menarik manusia kepada sesuatu, memohon dan meminta.<sup>11</sup>

Dakwah adalah suatu proses mengajak, menyeru, dan membimbing manusia untuk berbuat baik dan mengikuti petunjuk Allah dan Rasulnya. Usaha tersebut dilakukan dengan sengaja dengan perencanaan matang baik dilakukan individu atau organisasi dengan sasaran umat perorangan atau sekelompok orang ( masyarakat) agar mereka mengetahui, mengimani, dan mengamalkan ajaran islam dalam segala aspek kehidupan. Dakwah diupayakan dengan cara bijaksana, agar tercapai kehidupan yang sejahtera didunia dan diakhirat.<sup>12</sup>

<sup>11</sup>Tata Sukayat, *Quantum Dakwah*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2009 ), h. 1

<sup>12</sup>Soerozi, *Ilmu Dakwah*, ( Yogyakarta, Penerbit Ombak Dua, 2013 ), h. 11

## 2. Unsur- Unsur Dakwah

Unsur-Unsur dakwah adalah komponen-komponen yang selalu ada dalam kegiatan dakwah. Menurut Achmad unsur-unsur dakwah adalah sebagai berikut:<sup>13</sup>

### a. Dai

Dai secara umum sering disebut dengan sebutan mubaligh ( orang yang menyampaikan ajaran islam). Menurut Hasyimi, lebih lanjut lagi pada dasarnya semua pribadi muslim berperan sebagai otomatis sebagai mubaligh atau komunikator, karena itu maka secara umum setiap muslim yang dewasa adalah sebagai dai.<sup>14</sup>

Peranan dai dalam berdakwah sangatlah esensial, sebab tanpa dai ajaran islam hanyalah ideologi yang tidak terwujud dalam kehidupan masyarakat. Dapat disimpulkan bahwa dai merupakan ujung tombak dalam menyebarkan ajaran islam sehingga peran dan fungsinya sangatlah penting dalam menuntun dan memberi penerangan kepada umat manusia

### b. Mad'u

Mad'u yaitu manusia yang jadi sasaran dakwah atau manusia penerima dakwah baik secara individu maupun kelompok, baik yang beragama islam maupun yang tidak atau dengan kata lain adalah manusia keseluruhan. Mad'u terdiri dari berbagai golongan, diantaranya:

---

<sup>13</sup>Soerozi, *Ilmu Dakwah*, h. 35-42

<sup>14</sup>Wardi Bachtiar, *Metode Penelitian Ilmu Dakwah*, ( Ciputat: Logos Wacana Ilmu, 1997), h. 33-34

1. Sosiologis: terasing, pedesaan, perkotaan, kota kecil, serta masyarakat di daerah marginal dan kota.
2. Struktur kelembagaan: golongan priai, abangan, dan santri terutama pada masyarakat jawa.
3. Tingkatan usia golongan anak-anak, remaja dan golongan orang tua
4. Profesi dimulai dari guru, pedagang, seniman buruh dan pegawai negeri
5. Tingkat sosial ekonomi terdiri dari golongan kaya, menengah, miskin
6. Jenis kelamin terdiri dari laki-laki dan perempuan.
7. Khusus: tunasila, tunawisma, tunakarya, narapidana, dan sebagainya.

c. *Madd'a* Dakwah ( Materi Dakwah)

Materi dakwah tidak lain adalah al-islam yang bersumber dari al-Qur'an dan as-Sunnah sebagai sumber utama untuk meliputi aqiqah, syariah, dan ahlak dengan berbagai macam cabang ilmu yang diperoleh darinya. *Madda'a* atau materi dakwah dapat diklarifikasikan kedalam tiga hal pokok yaitu sebagai berikut:<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup>Wardi Bachtiar, *Metode Penelitian Ilmu Dakwah*, h. 33-34

### a. Pesan Aqidah

Aqidah adalah ketentuan atau ketetapan Allah yang fitrah, selalu bersandar kepada kebenaran, tidak pernah berubah, dan terikat kedalam hati manusia. Contohnya keyakinan manusia akan wujud adanya sang pencipta, kekayaan maupun ilmu yang dimilikinya, pertemuan dengan Allah sesudah mati, adanya hari pembalasan, dan lain sebagainya. Manusia akan meyakini bahwa hawa nafas yang mereka hirup sehari-hari sudah diatur oleh Allah Swt. Semua persoalan yang mereka hadapi bersandar, pasrah, dan tawakal kepada Allah.<sup>16</sup>

### b. Pesan Syariah

Menurut bahasa "syariah" berasal dari bahasa Arab yang berarti peraturan atau undang-undang, yakni peraturan mengenai tingkah laku yang mengikat, harus dipatuhi dan dilaksanakan sebagaimana mestinya. Sedangkan menurut istilah syariah adalah ketentuan atau norma ilahi yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan (ibadah) dan hubungan manusia dengan sesamanya (muamalah).<sup>17</sup>

### c. Pesan Ahlak

Secara etimologi ahlak berarti perbuatan dan ada sangkut pautnya dengan kata-kata *Khaliq* (pencipta), dan makhluk yang diciptakan.<sup>18</sup> Ahlak adalah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang dari padanya timbul

<sup>16</sup>Abu Bakar Jabir Al-Jazairi, *Aqidah Seorang Mukmin*, (Solo: Darul Fikri, 1994), h. 30

<sup>17</sup>Endang Saifuddin Ashari, *Wawasan Islam*, (Jakarta: CV Rajawali, 1986), h. 45

<sup>18</sup>Endang Saifuddin Ashari, *Wawasan Islam*, h. 6

perbuatan-perbuatan dengan mudah dan gampang tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Maka sifat itu memunculkan perbuatan baik dan terpuji menurut akal dan syariat maka sifat itu disebut ahlak yang baik, dan yang muncul dari sifat itu perbuatan-perbuatan buruk maka disebut ahlak yang buruk.<sup>19</sup>

### 3. Metode Dakwah

Dari segi bahasa metode berasal dari dua kata yaitu "meta" artinya melalui dan "hodos" artinya jalan atau cara. Dengan demikian dapat diartikan bahwa metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Artinya metode adalah cara yang telah diatur dan melalui proses pemikiran untuk mencapai suatu maksud. Sedangkan dakwah adalah ajakan kepada manusia untuk melakukan kebaikan dan mengikuti ajaran islam. Maka dapat diambil pengertian bahwa metode dakwah adalah cara-cara tertentu yang dilakukan seorang dai atau komunikator kepada mad'u untuk mencapai suatu tujuan atas dasar hikmah dan kasih sayang.<sup>20</sup>

Tujuan dari diadakannya metode dakwah adalah memberikan kemudahan dan keserasian, baik bagi pembawa dakwah itu sendiri maupun bagi penerimanya. Metode dakwah ini menjadi sedemikian

---

<sup>19</sup>Alwan Khoiri: Tulus Mustofa: Moh Damami, *Ahlak Tasawuf*, ( Yogyakarta: Pogja Akademik Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005 ), h. 6

<sup>20</sup>Suparta dan Henfi, *Metodologi Dakwah*, h. 6

bergam adalah oleh *milieu* yang berbeda, Karakter serta tingkatan berfikir mad'u yang tidak sama.<sup>21</sup>

Cukup banyak metode atau strategi yang telah dipraktikkan oleh para dai dalam menyampaikan pesan dakwahnya, seperti ceramah, tausiyah, nasihat, diskusi, bimbingan keagamaan, uswah dan sebagainya. Suatu dakwah dapat berhasil apabila ditunjang dengan seperangkat syarat, baik itu dari diri pribadi si juru dakwah itu sendiri, materi yang dikemukakan, kondisi objek yang sedang di dakwahi, ataupun elemen-elemen penting lainnya.<sup>22</sup>

#### 4. Media Dakwah

Media dakwah adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah kepada mad'u. Untuk menyampaikan ajaran islam kepada umat, dakwah dapat menggunakan berbagai media. Muhammad Munir membagi media dakwah menjadi lima macam yaitu.<sup>23</sup>

##### a. Lisan

Media dakwah yang paling sederhana menggunakan lidah dan suara, dakwah dengan media ini berbentuk pidato, ceramah, kuliah, bimbingan, penyuluhan, dan sebagainya.

b. Tulisan berupa buku, majalah, surat kabar, spanduk, dan lain-lain.

c. Lukisan, lukisan terdiri dari gambar, karikatur, dan sebagainya.

<sup>21</sup>An-Nabiry, Fathul Bahri, *Meniti Jalan Dakwah*, ( Jakarta: Amzah, 2008 ) h. 250

<sup>22</sup>Syita, Abdullah, *Dakwah Islamiyah*, ( Jakarta : cv Rofindo, 1986 ), h. 22

<sup>23</sup>Muhammad Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, ( Jakarta: Kencana, 2006 ), h. 32

#### d. Audio Visual

Audio Visual yaitu alat dakwah yang merangsang indra pendengaran atau pengelihatannya dan kedua-duanya, televisi, film, internet, dan sebagainya.

#### e. Ahlak

Ahlak berupa perbuatan-perbuatan nyata yang dilakukan dai dengan mencerminkan ajaran Islam dapat dijadikan contoh dilihat serta didengarkan oleh mad'u.

Kini dakwah juga sudah menggunakan media sosial. Dimana pendakwah tidak perlu membentukkan banyak persiapan materi jika diinginkan dapat dilihat oleh seluruh Indonesia. Youtube merupakan salah satu media sosial yang efektif dan efisien untuk menyebarkan dakwah hingga akhirnya bisa ditonton oleh banyak orang. Dari lima macam media dakwah yang sudah disebutkan di atas, penelitian ini termasuk dalam macam media dakwah audio visual dalam bentuk *video streaming*.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup>Muhammad Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, h. 32

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian dan Metode Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif lapangan ( *Field Research* ) yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dilapangan. Salah satu ciri penelitian kualitatif yaitu bahwa hipotesis dibangun selama tahap-tahap penelitian, setelah diuji atau dikonfirmasi dengan data yang diperoleh peneliti selama penelitian tersebut, jadi tidak ada hipotesis yang spesifik pada saat penelitian dimulai.<sup>25</sup>

Nusa Putra berpendapat bahwa penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambaran sehingga tidak menekankan pada angka.<sup>26</sup> Lexy Molenong berpendapat bahwa menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda. Metode ini secara langsung hakikat antara peneliti dan responden. Metode ini lebih peka dan menyesuaikan diri dengan manajemen pengaruh bersama terhadap pola-pola yang dihadapi.<sup>27</sup>

---

<sup>25</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R & D*, ( Cet 25, Bandung: Alfabeta, 2017), h. 222

<sup>26</sup>Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif*, h. 12

<sup>27</sup>Lexy Malelong, *Metode Kualitatif*, ( Bandung:Remaja Rosdakarya, 2004)

Deskriptif dalam penelitian ini mengenai “*Peran Media Sosial Dalam Pengembangan Dakwah ( Analisis Peran Dakwah Ustadz Abdul Somad).* ”

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat suatu penelitian dilaksanakan. Adapun lokasi penelitiannya yaitu Desa Prt. 18 Sungai Pelanduk Pulau Kecil Kecamatan Reteh Pulau Kijang Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau.

## **C. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus Penelitian**

Muhammad Ali mengatakan membatasi masalah penelitian adalah upaya pembatasan dimensi masalah atau gejala agar jelas ruang lingkup dan batasan yang akan di teliti.<sup>28</sup> Penelitian ini berjudul “*Peran Media Sosial Dalam Pengembangan Dakwah ( Analisis Peran Dakwah Ustadz Abdul Somad).*” Penelitian ini akan difokuskan pada peran media sosial dalam pengembangan dakwah dan peran dakwah ustadz. Abdul Somad melalui Youtube.

Adapun deskripsi fokus penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Media sosial adalah media yang didesain untuk memudahkan interaksi sosial, yang bersifat interaktif. Media sosial mewakili perubahan dari satu buah mekanisme penyiaran menjadi banyak model yang bermula dari format percakapan antara penulis dan

---

<sup>28</sup>Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif, ( Dalam Prespektif Rancangan Penelitian)*, h. 133

rekan-rekannya didalam kanal-kanal sosial mereka.<sup>29</sup> Media sosial adalah saluran atau sarana pergaulan sosial secara online di dunia maya. Para pengguna media sosial berkomunikasi, berinteraksi, saling kirim pesan, dan saling berbagi dan membangun jaringan, serta membangun banyak kemungkinan mengenai interaksi didalamnya dan juga kemampuan untuk membuat sebuah komunitas baru.

2. Dakwah berasal dari bahasa arab *da'a- yad'u-da'watan* yang bermakna seruan, panggilan, undangan atau doa. Abdul Aziz menjelaskan bahwa dakwah bisa berarti memanggil, menyeru, menegaskan Dan membela sesuatu, perbuatan atau perkataan, untuk menarik manusia kepada sesuatu, memohon dan meminta. Dakwah adalah suatu proses mengajak, menyeru, dan membimbing manusia untuk berbuat baik dan mengikuti petunjuk Allah dan Rasulnya.
3. Peran media sosial dalam pengembangan dakwah yaitu media sosial dapat membuat manusia berkomunikasi satu sama lain dimanapun dan kapan pun, tidak peduli siang ataupun malam. Disaat ini media sosial memiliki dampak besar bagi kehidupan di zaman modern. Seorang yang asalnya " kecil " bisa seketika menjadi " besar " dengan media sosial, begitu pula sebaliknya orang " besar " dalam sedetik bisa menjadi " kecil " dengan media

---

<sup>29</sup>Arif Rohmadi, *Tips Produktif Ber-Sosial Media*, ( Jakarta: Kompas Gramedia, 2016), h.1

sosial. Banyak manfaat yang akan didapatkan dengan media sosial, baik dari pemasaran, bisnis, mencari informasi, berdakwah, dan lain-lain. Tapi disisi lain tidak sedikit pula kerugian yang akan didapat. Tergantung dari individu masing-masing bagaimana cara menggunakannya dengan sebaik-baiknya.<sup>30</sup>

#### **D. Sumber Data**

Pada tahapan ini, peneliti berusaha mencari dan mengumpulkan berbagai sumber yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Penelitian itu sendiri merupakan suatu kegiatan ilmiah untuk memperoleh pengetahuan yang benar tentang sesuatu. Dalam penelitian ini terdapat data utama ( primer ) dan data pendukung ( sekunder ).

##### **1. Data Primer**

Merupakan sumber data yang terdiri dari bukti-bukti atau saksi utama dari kejadian ( fenomena ) objek yang diteliti dan gejala yang terjadi dilapangan. Sumber primer merupakan informasi dan kesaksian orang dengan mata kepala sendiri atau dengan panca indra yang lain atau dengan alat mekanis seperti diktafon atau orang peristiwa sejarah. Sumber primer digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan penggalan data dari masyarakat, sebagai sumber untuk informasi terkait penelitian, untuk mendapatkan informasi menggunakan metode wawancara.

---

<sup>30</sup>Rodani, H, Komunikasi dan Dakwah, ( Jakarta: Azhikra, 2010), h. 1

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang didapat atau diperoleh secara tidak langsung, data sekunder mencakup data yang diperoleh dari arsip-arsip, dokumen-dokumen, catatan dan laporan. Hal ini dilakukan karena data yang dicari haruslah valid sehingga peneliti harus melakukan pengamatan secara langsung dan mengobservasi dilapangan yang menghasilkan data yang lengkap dan dapat dipertanggung jawabkan.

### E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen dan alat penelitian adalah penelitian itu sendiri ( *human instrumen* ) oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “ *Divalidasi* ” seberapa jauh seorang peneliti siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun kelapangan, serta berfungsi memilih informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulannya.<sup>31</sup> Adapun alat-alat yang digunakan oleh peneliti yaitu:

#### 1. Pedoman Observasi

Dalam pengamatan observasi yang dilakukan adalah masyarakat dalam mengembangkan dakwah melalui media sosial. Tujuannya untuk memperoleh informasi dari data mengenai peran media sosial dalam pengembangan dakwah.

---

<sup>31</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif, dan R&D*, H. 222

## 2. Pedoman wawancara

Wawancara ( *Interview* ) adalah suatu percakapan, tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang sudah berhadapan secara fisik dan diarahkan pada masalah tertentu.

Sutrisno Hadi dalam bukunya mengemukakan bahwa wawancara yaitu proses pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang diselidiki dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penyelidikan.<sup>32</sup>

## 3. Dokumentasi

Cara lain untuk mendapatkan data adalah menggunakan dokumentasi. Dengan dokumentasi, peneliti memperoleh informasi dan berbagai macam sumber. Dokumentasi dalam hal ini peneliti mengambil dokumen melalui menulis, gambar, ataupun merekam.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data seorang peneliti harus menyadari adanya permasalahan akses dan etika yang kompleks dalam proses pengumpulan data di karenakan keduanya sangat berpengaruh terhadap data yang dikumpulkan yaitu bagaimana memperolehnya dan bagaimana pula mengembangkannya. Untuk menghindari masalah-masalah maka perlu adanya etika yang harus diperhatikan dalam penelitian yaitu:

1. Identitas subjek harus dilindungi sehingga informasi yang dikumpulkan tidak mempermalukan atau menjatuhkan mereka.

---

<sup>28</sup>H.E. Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, ( Cet. II, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009), h. 5

2. Perlakukan subjek dengan baik dan raihlah kerja samanya dalam penelitian.<sup>33</sup>

Setelah memahami permasalahan-permasalahan diatas, penulis dapat mengambil alat-alat yang dapat dipergunakan dalam proses pengumpulan data atau biasa disebut dengan instrumen penelitian diantaranya sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi umumnya digunakan dalam setting dan konteks kelompok ( walaupun tidak menutup kemungkinan digunakan dalam konteks individual ) dimana konteks kelompok dalam sebuah observasi dilihat sebagai interaksi antara subjek penelitian dengan orang lain yang ada dilingkungan tersebut.<sup>34</sup>

Hardiansyah dalam bukunya mengemukakan bahwa observasi adalah suatu kegiatan yang dapat dilakukan untuk mencari data atau diagnosis.<sup>35</sup>

2. Wawancara

Wawancara atau *Interview* adalah percakapan yang dilakukan yang melibatkan dua orang yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara atau orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan.

---

<sup>33</sup>Sutrisno Hadi, *Metode Penelitian Kualitatif*, ( Depok: Raja Grafindo Persada, 2016), h. 137

<sup>34</sup>Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Fokus Group*, ( Cet I, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013 ), h. 29

<sup>35</sup>Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Fokus Group*, h. 29

Sutrisno Hadi dalam bukunya mengemukakan bahwa wawancara yaitu proses pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang diselidiki dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penyelidikan.<sup>36</sup> Sedangkan Afrizal mengatakan dalam bukunya wawancara merupakan sebuah interaksi sosial informal antara seorang peneliti dengan para informannya, atau disebut dengan proses interaksi antara dua orang tentang satu dan banyak hal untuk mendapatkan data yang valid, yaitu data yang menunjukkan sesuatu yang diketahui.<sup>37</sup>

### 3. Dokumentasi

Cara lain untuk memperoleh data adalah menggunakan dokumentasi. Dengan dokumentasi peneliti memperoleh informasi dan berbagai macam sumber. Dokumentasi merupakan catatan masa lalu berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>38</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dimaksud adalah data yang diperoleh kemudian dikumpulkan, diolah, dan dikerjakan serta dimanfaatkan sedemikian rupa dengan menggunakan metode deskriptif. Penulis akan

---

<sup>36</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, h. 136-139

<sup>37</sup>Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2016), h.

<sup>38</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif, R&D*, h. 145

melakukan pencatatan serta berupaya mengumpulkan informasi mengenai keadaan suatu gejala yang terjadi saat penelitian dilakukan.

Analisis data merupakan upaya untuk mencapai serta menata secara sistematis catatan hasil wawancara, observasi, dokumentasi, dan yang lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menjadikannya sebagai temuan bagi orang lain.<sup>39</sup>

Tujuan analisis data adalah untuk menyederhanakan data kedalam bentuk yang lebih mudah dipahami. Metode yang digunakan ini adalah metode *survei* dengan pendekatan kualitatif, yang artinya setiap data terhimpun dapat dijelaskan dengan berbagai persepsi yang tidak menyimpang serta dengan judul penelitian. Teknik pendekatan Deskriptif kualitatif merupakan suatu proses menggambarkan keadaan sasaran sebenarnya, seperti apa adanya, sejauh yang penulis dapatkan dari hasil observasi, wawancara, dan juga dokumentasi.<sup>40</sup> Langkah-langkah analisis data yang digunakan yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Dengan demikian data yang telah

---

<sup>39</sup>Neon Muhajirin, *Metode Penelitian Kualitatif*, ( Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998), h. 183

<sup>40</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* , h. 335

direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas sehingga mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antara kategori dan sebagainya. Penyajian data yang diperoleh dari lapangan yang terkait dengan seluruh permasalahan peneliti dipilih antara mana yang dibutuhkan dengan baik, lalu dikelompokkan, kemudian diberikan masalah. Dari penyajian data tersebut diharapkan dapat memberikan kejelasan data.<sup>41</sup>

## 3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam menganalisis data kualitatif adalah kesimpulan dan verifikasi. Setiap kesimpulan awal masih sementara, yang berubah apabila diperoleh data baru dalam pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh selama dilapangan divertifikasi selama penelitian berlangsung dengan cara memikirkan kembali dan meninjau ulang catatan lapangan.<sup>42</sup>

---

<sup>41</sup>Asep Saefullah Muhtadi dan Agus Ahmad Safei, *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), h. 107

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Desa Pulau kecil adalah desa yang berada di kecamatan reteh kabupaten indragiri hilir propinsi riau. Awal desa ini terbentuk sekitar 90 (sembilan puluh) an yang lalu. Hal ini bermula di karenakan banyaknya faktor seperti butuhnya pemerataan pembangunan yang mungkin pada saat itu belum di rasakan oleh masyarakat di karenakan luasnya desa induk pulau kecil dan faktor pendukung lain pembentukan seperti ini mampu desa untuk mememanajementi pemerintah sendiri dengan tak terlepas melihat potensi-potensi yang di miliki, baik itu potensi individu putra daerah ataupun potensi-potensi alam sekitar yang dapat memenuhi pendapatan desa pada saat itu, makanya toko masyarakat desa pulau kecil berfikir memandang perlu dan begitu pentingnya punya sendiri tanpa harus di perintah atau berinduk pada desa lain.

Salah seorang perintis pembentukan desa pulau kecil yang bernama Abu bakar dan tokoh lainnya. Beliau di kenal sebagai tokoh daerah setempat. Beliau sebagai putra daerah selalu mengamati dan melihat perkembangan kondisi riil desa pada saat itu. Maka suatu waktu, menurut pengamatan beliau, di pandang perlu dan di butuhkan sebuah pemerintah sendiri. Dengan pengamatan dan pertimbangan yang mendalam. Tergeraklah hati beliau untuk membentuk pemerintahan desa sendiri dan berfikir strategi-strategi yang harus di ambil untuk membentuk

sebuah desa dan alhamdulillah beliau berjuang dan di bantu support moral dan materiil dari masyarakat setempat dengan terlebih dahulu memberikan wacana pikiran atau doktrin pada toko-toko dan masyarakat setempat tentang urgensi pemerintah yang di atur oleh putra daerah membuahakan finised yang memuaskan yakni terbentuk desa pulau kecil.

Desa Pulau kecil Kecamatan Reteh Pulau kijing memiliki wilayah seluas 56km<sup>2</sup> terbagi menjadi 11 (sebelas) wilayah dusun. Masing masing Dusun Tuah Sakti, Dusun Tani Maju, Dusun Cahaya Muda, Dusun Sido Rukun, Dusun Lambang Sari, Dusun Makmur, Dusun Suka Karya, Dusun Suko Rejo, Dusun Sinar Jaya, Dusun Mekar Jaya dan Dusun Sido Mulyo. 17 (tujuh belas) rukun warga (RW) dan 37 (tiga puluh tujuh) rukun tetangga (RT).

Desa Pulau Kecil berbatasan dengan :

- 1) Sebelah Utara berbatasan dengan Sungai Gangsa/Desa Mekar Sari
- 2) Sebelah Selatan berbatasan dengan Tanjung Jabung Barat
- 3) Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Sanglar
- 4) Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Madani

Topografinya yang datar namun didominasi tanah rawa dan prairan (anak sungai/parit) menyebabkan akses antar wilayah dalam desa msih mengalami kesulitan dan memerlukan sarana penghubung (jembatan) antara daratan atau sarana transportasi air dan transportasi darat yang tentunya memerlukan waktu lebih lama dikarenakan jarak tempuh yang

jauh (mengelilingi parit). Namun demikian dengan kondisi lahan yang subur menjadikan daerah ini sebagai penghasil perkebunan dan pertanian yang bai/potensial khususnya di kecamatan Reth dan Kabupaten Indragiri Hilir.

Jumlah Penduduk Desa Pulau Kecil Kecamatan Reth Kabupaten Indragiri Hilir pada tahun 2016 sebesar 5.749 jiwa yang terbagi dalam 1.251KK dengan kepadatan penduduk 102 jiwa per Km<sup>2</sup>. Komposisi penduduk menurut jenis kelamin, jumlah penduduk laki-laki pada tahun 2016 sebesar 3.470 jiwa, lebih kecil dibanding jumlah perempuannya sebesar 2.279 jiwa.

Jumlah penduduk berdasarkan kelompok umur tahun 2018

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
0-3	48	77	125
03-05	46	88	134
05-06	22	24	46
06-12	26	48	74
12-15	53	67	120
15-18	173	175	348
18-60	1.897	2.100	3.997
Jumlah	2.265	2.579	4.844

Sumber : Desa Pulau Kecil Dalam Angkatan Angka 2018

## 1. Keadaan Sosial

### a. Fasilitas Pendidikan

Sarana pendidikan yang ada di Desa Pulau Kecil Kecamatan Reteh

Kabupaten Indragiri Hilir

NO	Jenis Sarana Pendidikan	Jumlah
1	TK/PAUD	3 Buah
2	SD/MI	7 Buah
3	SMP/MTs	4 Buah
4	SMA/MA	1 Buah

Sumber : Desa Pulau Kecil Kecamatan Reteh

Masih banyak fasilitas-fasilitas pendidikan yang tidak ada/rusak dalam menunjang kegiatan belajar seperti lokal/ruang kelas yang rusak, mobbiler, meja dan kursi rusak/tidak ada, sehingga mengganggu atau menghambat proses belajar mengajar. Walaupun pekerja ada namun dana belum bisa membiayai insfratuktur pembangunan fasilitas pendidikan, baik yang kondisinya rusak atau belum ada fasilitas, yang berada di Desa Pulau Kecil.

Kondisi Pendidikan Menurut Kepemilikan Ijazah

Jenjang Pendidikan	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
PAUD/TK	28	42	70
SD	87	127	214
MDA	33	50	83
DTA	28	51	79
SMP	84	111	195
SMA	62	66	128
S1/DIPLOMA/D3	27	22	49

Sumber : Desa Pulau Kecil dalam angkatan angka 2018

### b. Fasilitas Peribadatan

Fasilitas rumah ibadah yang ada di Desa Pulau Kecil cukup baik, walaupun beberapa tempat ibadah dalam proses perbaikan/pembangunan, namun dari segi pendanaan masih dapat diatasi oleh hasil iuran masyarakat setempat. Pembangunan rumah ibadah itu sendiri tetap dikerjakan oleh warga lokal.

No.	Fasilitas Peribadatan	
	Mesjid	Surau
1.	8	17

Sumber : Desa Pulau Kecil Kecamatan Reteh Pulau Kijang

### B. Peran Media Sosial

Media sosial dalam pandangan masyarakat luas adalah sebuah alat atau sebuah wadah yang bisa menghubungkan seluruh manusia yang ada diantara dunia ini, dari belahan kutub selatan sampai kutub utara, kulit hitam sampai kulit putih, semuanya bisa saling mengetahui dan saling mengenal atau memberi informasi satu sama lain. Menurut mereka kalau media sosial itu selain bisa digunakan untuk berkomunikasi dan bisa digunakan sebagai wadah atau tempat pembekajaran atau tempat untuk mencari ilmu.

Dari berbagai referensi yang penulis dapatkan dari berbagai sumber dalam hal ini masyarakat yang menjadi tumpuan utama:

Pertama, pendapat yang datang dari seorang siswa dan mahasiswa, kalau media sosial itu adalah wadah yang digunakan untuk mencari atau

menggali informasi yang tidak pernah diungkit-ungkit oleh seorang guru atau dosen. Karena itulah para pelajar memanfaatkan media sosial untuk mencari sesuatu yang tidak pernah mereka ketahui, dan selain itu, media sosial bisa juga sebagai tempat untuk bersosialisasi antara manusia yang ada di belahan antero bumi ini. Kami [para pelajar] menggunakan media sosial hanya sebagai bentuk aktivitas belaka sehingga waktu tidak terbuang percuma terhadap hal yang sia-sia, karena bagi kami para pelajar, media sosial itu bagian dari hidup kami, sehingga didalam hidup ini kita tidak pernah lepas terhadap yang namanya media sosial.

Kedua, pendapat yang datang dari seorang guru ataupun dosen bahkan pegawai negeri, mereka berpendapat bahwa media sosial itu bisa membantu para guru, dosen, dan pegawai, dalam mendidik anak-anak, kenapa bisa demikian begitu? Alasannya karena mereka bisa mencari pada media sosial bagaimana caranya untuk mendidik anak dengan cara yang simple namun bisa dimengerti dan bisa ditanggapi oleh seorang anak yang menjadi didikannya. Itulah mengapa media sosial menjadi hal yang utama bagi seorang pendidik, bahkan bisa juga berfungsi sebagai tempat untuk menjalin silaturahmi antara orang tua wali dengan si pendidik agar tidak pernah ada yang dirugikan antara satu pihak dengan pihak lain. Unikny di sini media sosial bertujuan membantu dalam pengembangan semangat dalam mendidik atau mengajarkan sesuatu yang dianggap perlu diketahui.

Ketiga, pendapat yang datang dari masyarakat umum

Mereka berpendapat bahwa media sosial itu bisa berfungsi dalam pengawasan atau dalam mengawasi seorang anak yang sedang ada diluar rumah. Adanya media sosial sangat mudah mengetahui gerak-gerik yang dilakukan anak-anaknya, bahkan ditempat manapun mereka berada, karena media sosial itu adalah media yang sangat luas jangkauannya, media yang selalu mendaapat prioritas utama pada kehidupan masyarakat banyak atau masyarakat luas. Dalam pandangan mereka kalau media adalah yang membuat orang bisa saling mengenal satu sama lain, bisa menggali informasi meski dari orang yang tidak pernah dikenal dalam dunia nyata.

Dalam pandangan tiga kalangan yang penulis bagi, bahwa peran media pada pendapat dari masing-masing kalangan, mempunyai kemiripan yaitu untuk saling berkomunikasi atau tempat untuk bertukaran pikiran atau saling memberi informasi. Masyarakat pada umumnya adalah masyarakat yang selalieu menjadikan media sosial bukan hanya sebagai alat melakukan interaksi semata, tetapi mereka juga menggunakan media tersebut untuk mencari atau menambah ilmu, bahkan ada juga yang menggunakan media sosial sebagai ladang berbisnis. Karena dengan adanya media sosial bagi seorang pembisnis akan mudah menjalankan usahanya, sebab pengguna sosial media hampir semua memilikinya, bahkan orang yang menegah kebawah pun mempunyai media tersebut, sebab media tersebut tidak begitu sulit untuk didapatkan atau dimiliki.

Oleh karena itu, informasi sangat mudah masuk dipelosok-pelosok yang kirang terakses oleh pemerintah.

### **C. Peran Dakwah Ustadz. Abdul Somad**

Kemunculan Ustadz. Abdul Somad cukup fenomenal di tengah masyarakat atau rakyat banyak. Ustadz. Abdul Somad membuat masyarakat banyak bersatu, terutama yang berbeda pendapat. Peran dakwah ustadz Abdul Somad dikalangan masyarakat sangat diterima dengan lapang dada, sehingga kita menemukan masyarakat kita saling menghormati satu sama lain, sebut saja ustadz Somad menyatukan dua kubu organisasi ternama di Indonesia, yaitu memperstukan antara Nahdatu Ulama dan Muhammadiyah.

Ustadz Abdul Somad sangat berjasa dalam pembentukan akhlaq atau karakter masyarakat terutama para pemuda-pemudi yang banyak salah arah atau jalan. Dakwah ustadz Somad sangat diterima dengan baik di lingkungan masyarakat. Walaupun tidak sedikit kita dapatkan penolakan saat Ustadz Somad berdakwah, contoh penolakan tersebut merupakan negara China yaitu Taiwan dan didalam negeri yaitu Aceh, namun Ustadz Abdul Somad tidak berhenti sampai disitu untuk berdakwah dalam berdakwah, bahkan dengan semangatnya Ustadz Somad berdakwah menyuarakan kebenaran yang ada pada Qur'an dan Sunnah. Sekarang masyarakat sudah sangat berantusias dalam menyambut ustadz Abdul Somad, contoh kecilnya waktu beliau diundang mengisi ceramah

dikepulauan Riau,tidak sedikit umat islam datang untuk menyaksikan ceramah belau langsung.

Peran dakwahnya banyak mengubah pola hidup masyarakat,masyarakat sudah lebih senang sholawatan setelah mendengar tentang banyak sholawat,walaupun banyak yang kontroversial terutama yang melarang sholawatan dalam bentuk lagu.Kehadiran ustadz Abdul Somad didunia dakwah membuat namanya sangat terkenal diseluruh indonesia bahkan diluar Indonesia

### **1. Cerdik Bermedia Sosial**

Mengikuti jejak pendahulunya, Ustadz. Abdul Somad adalah pendakwah yang berhasil memanfaatkan perkembangan teknologi untuk mendongkrak popularitasnya.

Popularitas pendakwah seperti beliau sebenarnya bukanlah hal baru. Pada era 1990-an, ada Ustadz. Zainuddin MZ yang dikenal sebagai "ustadz sejuta umat". Ceramah-ceramahnya selalu dipadati oleh umat Islam dan rekaman-rekaman ceramahnya dalam bentuk kaset diperdengarkan di radio-radio dan masjid-masjid hampir setiap hari. Pada waktu itu, belum ada ustadz yang sepopuler Zainuddin MZ.

Ketika industri televisi mulai berkembang, muncul ustadz-ustadz populer lainnya seperti Aa Gym, Yusuf Mansur, almarhum Jefri AL Buchori, Arifin Ilham, dan tidak ketinggalan Mamah Dedeh.

Memasuki era digital, Ustadz. Abdul Somad mewakili kelompok penceramah yang menggunakan media sosial dalam menyampaikan ceramahnya. Beliau tampaknya memahami dengan baik kecenderungan orang dalam mengonsumsi media saat ini yang lebih banyak menggunakan media sosial.

## **2. Konteks Sosial**

Banyak analis berpendapat bahwa popularitas para pendakwah muda di Indonesia tidak bisa dilepaskan dari konteks sosial yang lebih luas. Konteks yang dimaksud adalah pandangan masyarakat terhadap nilai-nilai Islam.

Melihat adanya ketertarikan masyarakat terhadap apa pun yang berhubungan dengan Islam. Oleh karena itu, simbol-simbol yang memperkuat identitas Islam mereka dianggap penting. Kecenderungan ini bisa dilihat dari tren hijab yang marak akhir-akhir ini.

Kenyataan di atas juga menjelaskan mengapa film "Ayat-Ayat Cinta" mampu menyedot lebih dari 3 juta penonton pada 2008 dan menjadi bagian dari 10 film terlaris sepanjang 2008-2018. Hal ini karena film tersebut mampu memenuhi rasa dahaga yang sedang menaruh minat besar terhadap Islam.

Begitu pula dengan sinetron-sinetron religi yang merajai rating televisi di Indonesia seperti "Para Pencari Tuhan" dan "Rahasia Ilahi".

Ketertarikan masyarakat terhadap semua hal yang berbau Islam bersifat lintas media, baik media konvensional maupun media sosial. Praktik-praktik keseharian pun tak luput dari incaran.

Hampir secara rutin, kita mendapati undangan melalui baliho untuk menghadiri ceramah-ceramah keagamaan yang mendatangkan ustadz populer. Dengan kecenderungan masyarakat yang seperti ini, Ustadz. Abdul Somad menemukan target pasar yang tepat.

### **3. Gaya Komunikasi Khas**

Ustadz. Abdul Somad adalah pembicara yang ulung. Salah satu yang khasnya adalah mengundang tawa. Ini menunjukkan bahwa mad'u tidak semata menginginkan ceramah agama, tapi juga hiburan. Dalam hal ini, dia tidak hanya mempunyai penguasaan yang baik mengenai dalil-dalil agama sebagai hasil belajarnya sejak sekolah dasar, tapi ia juga ahli komunikasi yang handal menggunakan humor untuk menyampaikan pesannya kepada jama'ahnya.

Humornya sering kali tidak baru bahkan terkadang terkesan klise. Namun, orang-orang sering kali lebih senang mendengar apa yang ingin mereka dengarkan dibandingkan dengan apa yang sebenarnya mereka butuhkan. Hubungan da'i dengan mad'u sangat penting, dan karena itu mad'u haruslah menjadi pertimbangan utama jika da'i ingin berhasil. Oleh karena itu, humor Ustadz. Abdul Somad selalu berhasil karena selalu dekat dengan mad'u.

Tidak hanya itu, dalam ceramah-ceramahnya, penceramah ini juga sering kali interaktif. Dengan cara demikian, ia mampu membangun kedekatan yang lebih kuat dengan mad'u. Model komunikasi dua arah ini juga mampu meningkatkan kepuasan mad'u.

Sebagai da'i, Ustadz. Abdul Somad tidak hanya menempatkan mad'u pada posisi penting dalam dakwahnya, tapi juga memenuhi tiga teori penting dalam public speaking, yakni ethos, pathos, dan logos.

Ketika ditanya tentang masalah berpacaran, Somad membagi pengalamannya sewaktu menjadi mahasiswa di Mesir.<sup>43</sup> Di sini, dia sedang membangun kredibilitasnya (ethos) sebagai orang yang layak berbicara mengenai "hukum" pacaran, tapi sekaligus membangun kedekatan dan simpati melalui topik yang diangkat (pathos).

Berdakwah adalah tugas mulia dalam pandangan Allah Subhanahu Wata'ala, sehingga dengan dakwah tersebut Allah menyematkan predikat khoiru ummah (sebaik-baik umat) kepada umat Muhammad Shalallahu 'Alaihi Wassallam.

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ

Terjemahnya :

"Kalian adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah." (QS: Ali Imron 110)<sup>44</sup>

<sup>43</sup> <https://youtu.be/bjLcaJpvY9Q>

<sup>44</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur'an tafsir perkata tajwid kode angka. *Alhidayah* (CV J-ART, 2011), h. 64

Di dalam ayat ini terkandung dua hal; pertama, mulianya umat Islam adalah dengan dakwah. Kedua, tegak dan eksisnya umat Islam adalah dengan menjalankan konsep amar ma'ruf nahi munkar. Apapun profesi dan pekerjaan seorang muslim, tugas dakwah tidak boleh dia tinggalkan. Setiap muslim berkewajiban untuk menyampaikan dakwah sesuai dengan kapasitas dan kemampuan yang dimiliki. Dengan demikian bisa dikatakan bahwa dakwah adalah jalan hidup seorang mukmin yang senantiasa mewarnai setiap perilaku dan aktifitasnya.

قُلْ هَادِيَ سَبِيلِي أَدْعُو إِلَى اللَّهِ ۚ عَلَىٰ بَصِيرَةٍ أَنَا وَمَنِ اتَّبَعِيَ ۖ وَسُبْحَانَ اللَّهِ وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ

Terjemahnya :

“Katakanlah: “Inilah jalan (agama)ku, aku dan orang-orang yang mengikutiku mengajak (kamu) kepada Allah dengan hujjah yang nyata, Maha Suci Allah, dan aku tiada termasuk orang-orang yang musyrik.” (QS:Yusuf : 108)<sup>45</sup>

Dalam ayat diatas, seorang mukmin mengikuti tuntunan Rasulullah atas dasar bashirah yaitu ilmu dan keyakinan. Ini artinya dakwah merupakan tuntutan iman, yang jika seorang mukmin meninggalkan kewajiban dakwah berarti ada masalah dengan keimanannya.

Tentang ayat ini Imam Ibnu Katsir mengatakan dalam tafsirnya; Allah berkata kepada Rasulnya agar memberitahu umat manusia bahwa ini adalah jalannya, tempat berpijak dan sunnahnya, yaitu mendakwahkan

<sup>45</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur'an tafsir perkata tajwid kode angka. *Alhidayah* (CV J-ART, 2011), h. 248

tauhid bahwa tidak ada Tuhan yang berhak disembah selain Allah dan menyeru kepada Allah diatas ilmu dan keyakinan.

Apakah dakwah hanya kewajiban para ulama dan muballigh saja? Jawabnya tentu tidak, karena dakwah adalah kewajiban atas setiap individu muslim dengan kapasitas dan kemampuan masing-masing. Adapun para ulama dengan keilmuan yang dimiliki bertugas menyampaikan dan menjelaskan secara rinci tentang hukum-hukum dan permasalahan seputar agama.

#### **4. Ceramah Ustadz. Abdul Somad Melalui Situs Youtube**

Setelah Masyarakat Pulau Kecil Banyak Mendengar Ceramah Ustadz. Abdul Somad Melalui Situs Youtube Maka Perubahan Yang Terjadi Adalah Timbulnya Semangat Dalam Mempelajari Dasar-Dasar Agama Islam Serta Selalu Menanamkan Kepada anak-anaknya Untuk Menuntut Ilmu Hingga akhir Hayat. Dengan Demikian Maka Masyarakat Kedepannya Akan Lebih Cerdas Dalam Menggunakan Media Sosial Khususnya Situs Youtube.

Bersyukur kepada Allah dengan ucapan Alhamdulillahirobbil alamin, bershawat kepada nabi Muhammad dengan mengucapkan Allahumma sholli ala sayyidina Muhammad wa ala ali sayyidina Muhammad. Mudah-mudahan yang hadir di tempat ini mendapatkan syafaat nabi Muhammad. Yang punya hutang dibantu dilepaskan dari hutang. Yang belum berjumpa jodoh dimudahkan dapat jodoh. Yang sudah nikah belum punya anak dimudahkan dapat anak soleh solehah. Yang sudah nikah bisa nikah sekali lagi. Ibu jangan marah dulu istrinya meninggal.

Maka saya awali dari sini dulu, ketika saya ceramah di sini tolong yang disana dulu jangan panggil-manggil nanti saya nggak fokus. Awali dulu di sini 15 menit habis itu kemari, 15 menit setelah itu ke sana, 15 menit lalu kemudian ke belakang 15 menit. Langsung masuk mobil kami pun pulang. 60 menit sesuai yang tertulis di botol 600 ml. Setuju? jangan ada dusta diantara kita setuju? anak raja memakai katun, katun dipakai di ujung titik, saya tidak lagi berpantun karena sudah dihabiskan haji iqbal sayuti. Itu membalas pantun beliau tadi, ini mikrofon ia gak mati-mati.

Saya yang pertama kepada ibu-ibu, kenapa ibu-ibu? karena semua laki-laki yang perkasa di atas pentas ini, bapak bupati bapak wakil bupati, bapak kapolres, anggota dewan, alim ulama, semua yang ganteng-ganteng di atas pentas ini, semuanya keluar dari perut perempuan betul? ada yang keluar dari tabung gas sebelah kiri? hebat laki-laki yang ada di atas ini! bupati, dpr, dprd, polisi, tentara hebat mereka tapi semua di susukan oleh perempuan betul? jika 9 bulan 10 hari.

Artinya disusukan 2 tahun lamanya, meregang air mata perempuan melahirkan mereka. suami yang betul? oleh sebab itu maka kenapa perempuan duluan saya sampaikan tausiyah. itu kamera, jadi kamera ini ada yang berkaki dan ada yang tidak berkaki, sama macam dulu tv ada yang berkaki ada yang tak berkaki, sekarang tidak sudah dipotong terkena diabetes. Tidak ada menyinggung mohon maaf yang kena saya tidak ada menyinggung, saya termasuk penceramah yang terpandai sindir menyindir, karena beberapa kali kita sendiri rupanya yang kita sendiri tidak datang.

Bapak ibu yang dimuliakan Allah, ini kunjungan saya yang ke berapa kali? yang kedua, saya pernah kemari 2012 tapi nampaknya pak bupati masyarakat pulau Kijang dulu tidak seperti ini, cepat betul pertumbuhan pulau Kijang? entah karena masyarakatnya waktu itu tidak banyak atau karena saya belum viral? waktu itu saya ceramah di pasar dibuat pentas di dalam pasar di sebelah kirinya ada hotel, tidak ingat tempatnya tapi saya datang salat di masjid ini.

Masjid tidak banyak perubahan, saya waktu itu naik mobil sampai ke kota baru lewat sungai Gergaji Kota Baru, waktu itu lama kenapa mobil tidak jalan? Saya liat kebawah batang kelapa rupanya. Itu dulu, sekarang batang kelapa sudah tidak ada lagi. Batang kelapa dengan batang pinang sudah diangkat. Sudah dialas dengan batu-batu tinggal menunggu aspal saja turun.

Selama dalam perjalanan tadi, berdzikir terus "*La ilaha illallah*" goyang kepala! Sebelum subuh berangkat dari pekan baru sholat subuh di jalan. Langsung terus berangkat sampai bertemu tuan guru Syaikh Idrus

dan tuan guru Abdul karim pukul 1 lalu kami sholat jam 2, istirahat, akhirnya bisa berjumpa dengan bapak ibu jam setengah 5.

Maka kenapa masyarakat pulau kijang ini baik? Itu karena perempuan-perempunnya baik. Oleh sebab itu wajib kita jaga perempuan. Coba kita liat anak perempuan kecil jilbabnya panjang! Tak ada satupun yang tak berjilbab, walaupun ada tak berjilbab, laki-laki. Kenapa bisa laki-laki terjebak di tengah perempuan, ini sudah di atur ini coba lihat batasan kayu papan di tempat-tempat lain kalau saya tausiyah itu cukup pakai tali saja tapi di pulau kijang pakai papan, menunjukkan pulau kijang ini makmur duitnya banyak untuk beli papan cuman untuk bangun masjid saja kurang.

Ini sengaja di pasang di tengah untuk membedakan ini laki-laki papan kesini perempuan tapi sekarang lagi tren banyak laki-laki merasa terjebak ditubuh perempuan maka jangan heran hey kamu, kamu laki-laki atau perempuan sebenarnya eke perempuan terjebak di tubuh laki-laki tapi di pulau kijang kenapa lahir laki-laki yang baik baik perempuan yang solehah-solehah karna mereka di besarkan oleh perempuan yang baik-baik. *Aamiin.*

Judulnya di beri **TABLIQ AKBAR PENYEJUK QALBU MEMBANGUN UKHWAH ISLAMİYAH** tidak perlu di sejuakkan lagi hatinya orang pulau kijang lihatlah mereka duduk di atas sini beda partai, beda warna, beda spanduk tapi mereka bisa duduk bersama betul, semuanya duduk bersama ingin membangun pulau kijang tetap menjadi negri yang aman *baldatun toyyibatun warobbun gofur* ini partainya macam-macam ini maka saya tak sebut nama satu-satu nanti kalau saya sebut waah jangan-jangan ustadz.

Jurkamnya ini semua di atas ini saudara saya ini adalah semuanya saudara kita, ada saudara yang satu aqidah *laailaha illaullah* tapi ada saudara yang tidak satu aqidah dia tetap saudara kita dalam bingkai negara kesatuan republik indonesia ini mereka ini orang-orang yang hatinya sejuk. Ini tahun-tahun politik menjelang 17 april 2019 betul tapi kita tidak terkejut karna indonesia negara demokrasi sejak 1945 sekarang 2019 74 tahun kita sudah terbiasa dengan pergantian legeslatif, pilek, pilpres, pilkada.

Pilihlah kira-kira nanti mampu membuat indragiri hilir riau republik indonesia lebih aman, lebih damai, lebih sejahtera, lebih baik kedepan. *Aamiin.* Kenapa lebih damai? Karna hati anak-anak desa lebih lembut satu desa, satu tahfidz qur'an, satu desa satu tahfidz qur'an, satu desa satu sekolah yang menyejukkan hati. *Alaa bizikrillah* ketahuilah dengan banyak berdzikir mengingat allah. *Takmainul qulub* hati menjadi tenang.

Orang yang berdzikir kepada Allah, hatinya menjadi tenang, qolbu menjadi sejuk, maka kalau program ini jalan indragili hilir satu desa, satu

kampung, satu sekolah tahfidz. Maka in sya Allah ibu-ibu pun melahirkan anak-anak para penghafal qur'an. Aamiin. Ustadz Somad ini ngomong hafalin qur'an, apa dia halaf qur'an? Saya tidak hafal qur'an! 30 juz. Juz 30 sedikit banyak ada didalamnya. Tapi in sya Allah kita balas sakit hati kita, saya tidak hafal qur'an! Tapi anak-anak kita mesti menjadi penghafal alqur'an! Takbir...!!

Kira-kira program satu desa, satu tahfidz baik atau tak.baik!!! maka tinggal kita tawaran saja pada bapak-bapak yang masuk kedalam masjid, musholla kita, yang menemui kita dirumah-rumah, yang mulai membawa satu gulung karpet. Jama'ah masjid, ini sumbangkan satu gulung karpet kalau nanti saya terpilih, tambah dua gulung lagi! Tapi kalau saya tidak terpilih, ini saya jemput pulang! Pak,, jangan belikan karpet karpet kami banyak! Kami siap beli karpet! Jangankan dimasjid dipentas saja karpet kami cantik! Tengok, ntah pinjam karpet siapa ini?

Yang kami perlukan bukan karpet pak! Yang kami perlukan adalah dukung program satu desa, satu pondok tahfidz qur'an! Takbir...! duitnya dari mana? APBD! Datang bupati, walikota, gubernur, turunkan duit. Mau bangun tahfidz qur'an? Desa apa? desa ini kasih! Bulan pertama dapat, bulan kedua dapat, bulan ketiga tangkap KPK. Kenapa? Karena dana hibah tidak boleh diberikan! Kalau tidak ada payung hukumnya.

Siapa yang membuat payung hukum? Perda (peraturan daerah), dibuat oleh DPRD. Oleh siapa yang berkuasa? Bupati atau DPRD? DPRD punya kekuasaan! Dia yang membuatkan payung hukumnya, siapa yang memilih DPRD? Sekarang siapa yang berkuasa DPRD atau jama'ah? Jelas ceramah saya? Sudah mulai mengarah fokus? Nampaknya ustadz somad ini, mencaleg ini! Memang foto saya ada, tapi foto saya dimasjid. Mana ada foto caleg berani dimasjid? Foto saya dimasjid, kalau caleg fotonya dipokok kayu.

Saya sampai sekarang bukan orang ormas, bukan orang partai, bukan jurkam caleg, tidak memihak siapa pun. Saya hanya ingin suara ummat islam yang ada disini jangan sampai mubadzzir, setuju? Kita pilih orang-orang terbaik. Putra-putri indragiri hilir, Riau, Indonesia yang kira-kira kedepan menolong anak tahfidz qur'an.

Menolong pondok pesantren. Menolong ulama-ulama kita. Sengaja negri ini akan tetap menjadi rahmat. dari dalam air keluar? kepiting, keluar udang, keluar cumi. kenapa ustad tiba-tiba teringat kepiting karena tadi makan dikasih kepiting. banyak orang sekarang tidak bisa makan kepiting, dikasih kepiting kolesterol, dikasih cumi darah tinggi, dikasih teh manis diabetes melitus.

Alhamdulillah makanan kita makan, dari bawah ada tanaman tumbuhlah kelapa kelapa. Kenapa tiba-tiba ustad ingat kelapa, ingat indragiri hilir, mana mata memandang kelapa, tapi belum berbuah? belum

makanya pak ustad jangan paksakan sesuatu yang belum masanya. Karena kalau dipaksakan tidak enak, contohnya: buah pisang yang belum masak dipaksa juga akhirnya pisang karbitan betul? oleh sebab itu maka ini poin yang pertama ibu-ibu.

Ibu ingin anaknya jadi santri tahfidz quran, ibu ingin setiap kampung di indragiri hilir ini ada pondok tahfidz quran. maka salah satu caranya ibu-ibu tidak lain tidak bukan pilihlah wakil-wakil rakyat, tanya mereka, nanti kalau datang di rumah ibu-ibu, bawa sembako, mau diambil atau tidak. Ibu ambil atau tidak. Kalau saya saya ambil, ambil duitnya jangan coblos orangnya. Setuju. Ambil uangnya serahkan ke masjid untuk beli dua sak semen. Setuju.

Sama suaranya macam tadi, ambil uangnya jangan coblos orangnya setuju kalau nanti datang ke rumah bawa sembako bahwa bulat tanya dulu siapkah kamu mewujudkan program satu kampung satu tahfidz quran satu kampung satu pondok tahfidz quran. Dan gurunya digaji dengan apbd kalau dijawab siap ambil materai 6000.(Enam ribu) Buat pernyataan saya yang bertanda tangan di bawah ini kalau naik akan memperuankan agama islam, guru agama, pondok tahfidz. Kalau saya tidak memperjuangkan saya siap disambar petir saya siap diterkam harimau. Setuju, sadis-sadis juga orang pulau kijang. Bapak ibu yang dimuliakan allah subhanahu wa ta'ala. Habis 15 menit kalau saya pindah lagi ke sini ibu jangan melambay lambay.

Sekarang masuk ke bapak-bapak ibu-ibu nya sudah selesai kira-kira mana yang lebih hebat ibu-ibu apa bapak-bapak. Bupati walikota gubernur kapolres ustad ulama maunya lahir dari rahim ibu. sekarang saya tanya hebat ibu apa bapak. Tapi satupun yang hadir disini tidak ada yang lahir tanpa bapak bapak. Kira-kira mana yang lebih hebat. Dua-duanya sama-sama hebat. Tidak hebat tidak mungkin mereka melahirkan anak-anak yang sholeh sholehah menjadi pemimpin dari pulau kijang ini betul.

Saya dua kali ke pulau kijang belum pernah nampak kijang baik kijang berkaki maupun kijang innova kan gak musti ada sama halnya ustad makan jambu, ustad makan jambu monyet nggak ada monyetnya. Bapak ibu yang dimuliakan allah. Tanggung jawabnya bapak luar biasa berat pak, *ya ayyuhalladzina amanu* hai bapak-bapak, suami-suami, laki-laki, *hum amfusakum* jaga dirimu, *wa ahlikum* jaga istrimu, jaga anakmu *naro* dari api neraka.

Siap suami menjaga anak dan istri dari neraka. Bunyi suara nya bunyi orang belum makan, sudah manre? banyak yang mengaku belum. Bapak punya tanggung jawab begitu besar. mengirim Anak sekolah ke pesantren, tanggung jawab bapak semua. Itu yang main-main kamera itu tolong tinggi sedikit kira-kira 200 (Dua ratus) m ke atas kalau drone tidak bisa 200 (Dua ratus) berarti belum lunas. Ambil gambar dari atas, kira kira

kira ambil 4 sudut, masukkan ke instagram! tunjukkan ke seluruh dunia ini orang pulau kijing biar tahu mereka jangan dia kira kalau pengajian dua baris isinya orang-orang yang diinginkan oleh malaikat maut.

Jangan dikira kalau pengajian isinya ceramah teringat mau mati. Suruh datang ke pulau kijing kalau mau melihat jamaah melimpah ruah! jangankan di dalam masjid di luar masjid malah di dalam masjid ada orang. saudaraku yang dimuliakan allah swt. Bapak sebagai kepala rumah tangga kalau ada perempuan yang membuka aurat, tidak menutup aurat, anak gadis pacaran di bonceng bapak selangkah lagi masuk surga. ehh ini apa ini banyak kota ini? wakaf sumbangan masjid besar jami sudah dipakai? ini tanggung jawab bapak ini mengisi uang ini! karena bapak yang mencari nafkah? mana petugas? bawa petugas! bapak bapak polisi dari petugas tolong dikawal! aku lagi kita ini di tepi laut takut saya dibawa mereka ke kuala tungkal.

Ini tanggung jawab, tanggung jawab bapak mencari nafkah. Bawa dua kotak ke sana satu kotak bawa ke atas! karena ikan-ikan besar ini di atas! ikan paus, ikan hiu, lumba-lumba, ikan duyung ada di belakang. Bapak-bapak yang merasa perkasa, pergi pagi pulang petang, banting tulang mencari nafkah, kalau memang kau banyak duit inilah yang kau isi! pembangunan masjid besar jami. Kecamatan reteh kabupaten indragiri hilir yang masuk 100 (Seratus) perak masuk surga tapi antrinya lama yang seribu perak agak ke dekat sedikit yang Rp 5.000 nanti di akhirat dapat payung.

Bapak-bapak ibu-ibu yang dimuliakan oleh allah subhanahu wa ta'ala yang punya duit banyak dibangun rumah 3 lantai tinggal habis rumah itu dihuni oleh dihuni oleh walet yang punya duit banyak dibeli dibelikan mobil-mobil tak terpakai dipakai oleh anak menantu dipakai oleh ahli waris tetapi yang kau belikan 2 sak semen siapa orang-orang kaya yang membelikan untuk keperluan masjid ini macet besar ini kita salat di sini akhirnya kita pun mendapatkan aliran pahala dari mulai sholat ashar sampai sampai nanti magrib sampai nanti isya mengalir mengalir pahala kepada orang yang mewakafkan di masjid jami pulau kijing. Ya allah ampunkan lah orang yang telah mewakafkan di masjid jami pulau kijing.

Kemudian yang masih hidup sehat kan badannya dan panjangkan umurnya amin. Kemudian yang sudah meninggal, lapangkan kuburnya jauhkan, dia dari azab kubur ya allah amin.. Berapa banyak orang kaya ini di pulau kijing? yang kaya, yang pelit, yang kikir pergi ke laut cari ikan Pergi pagi pulang petang, harta banyak mati, harta warisan diambil istri buat modal kawin lagi. Bapak pikir duit yang banyak bisa menolong bapak di liang lahat? mana bisa ada orang mati bawa dompet? nggak ada. Mana duit banyak yang kau bawa mati. Itulah duit yang masuk, ibu-ibu punya duit banyak beli cincin. punya duit banyak beli rantai.

Punya duit banyak beli gelang, ingat bapak sudah lama memperhatikan emas emas, begitu meninggal dunia kemana pergi ke emas itu? oleh sebab itu ibu ibu ambil cincin masukkan ke kotak! tidak ada masyarakat pulau kijang yang pelit. Inshaallah tidak bisa satu truk, kasih satu sak semen, kasih satu keramik makanya yang gak punya uang cash sekarang bapak-bapak bikin perjanjian sama tim pengurus masji jami. Assalamualaikum pak pengurus? iya, mana lagi yang perlu 2 sak semen? berapa batu bata? berapa kerikil? berapa kusen? berapa keramik? bapak mau bantu dah nanya aja.

Ini yang akan menolong di hadapan *Allah subhanahu wa ta'ala* kau bangun rumah yang besar, 100 sak semen. begitu meninggal dunia dijual orang, dibagikan kepada ahli waris, dijadikan harta gono gini. anak laki-laki dapat dua kali anak laki perempuan. mana yang menolong di hadapan allah? itulah duit duit yang masuk ke kotak tadi. kenapa tiba-tiba kotak ini hilang? setiap kotak akan lewat. yang punya toko berikan, yang punya rumah besar berikan. jangan sampai kau hanya tinggal di atas dunia. kau makan makan makan, yang kau makan busuk. Bapak ibu merasa panas? pentas kita tidak cukup, tenda kita tidak cukup, atap kita tidak cukup lebar.

Tapi ingat atap yang lebar nanti ada di padang mahsyar. apa kata nabi? semua akan bernaung dibawah shodaqoh. nanti kita bernaung dibawah shodaqoh, jadi kalau ada tadi yang menyumbang uang Rp.200.000 nanti semua bernaung dibawah shodaqoh payungnya sebesar ini. Kalau yang 100 pak ustad? paling kecil, yang Rp 5.000 pakai koran. Jadi nanti bapak ibu tengok di akhirat ada yang payungnya pakai koran itulah. adapun yang lain akan tinggal. yang kau makan busuk, yang kau pakai lapuk, yang kau sedekahkan itulah yang kau bawa mati dihadapan *Allah subhanahu wa ta'ala*. Makan, makan, makan, busuk. Pakaian-pakaian, pakaian yang kau pakai lapuk.

Tapi yang kau sedekahkan untuk masjid, mereka akan mengaji di dalam membaca alquran. Magrib mengaji, program magrib mengaji. Mengajilah mereka di dalam. Guru ngaji dibayar, dari mana? zakat, infaq, shodaqoh. Itu yang akan mengalir, menolong di hadapan allah subhanahu wa ta'ala. Makanya bapak-bapak yang angkuh, bapak-bapak yang sombong pergilah ke makam. Lihat batu nisan, lihat batu batu kerikil. Mana dulu yang kaya kaya? masuk ke dalam. Mana dulu yang terhormat terhormat? masuk ke dalam. Mana dulu orang-orang bangsawan? masuk kedalam.

Dan dia meninggalkan apa? harimau mati meninggalkan tulang, gajah mati meninggalkan gading, manusia mati meninggalkan nama. Nama baik atau nama buruk. Ini kotak diletakkan diatas, ini maksudnya mau dihitung? ini semua dihitung, setelah itu. Kita semua mau transparan, tulis di dinding masjid. Hasil perolehan ketika pengajian akbar kemarin, sebanyak 300, *Aamiin*. banyak yang gak yakin, saya yakin orang pulau

kijang ini bersedekah tidak tanggung-tanggung. Ibu-ibu sudah, bapak-bapak sudah.

Dikawal saya dari depan, polisi, banser, tentara, PP, 4 baris, 4 lapis, mengawal Abdul Somad. Kenapa saya mesti dikawal? emangnya pulau Kijang ini tidak aman? orang pulau Kijang ini emangnya radikal? orang pulau Kijang ini emangnya teroris? kenapa harus dikawal? kenapa tidak jalan kaki dari rumah? kenapa mesti naik mobil? karena tidak sanggup menangani masyarakat, semua memanggil Ustadz,, kalau cewek-cewek yang memanggil gak apa-apa, tapi nenek-nenek.

Oleh sebab itu bangga kita karena anak-anak muda kita selamat, karena anak muda kita masuk tentara, polisi, karena mereka sudah lulus dari narkoba, ganja, sabu-sabu. Kenapa anak muda kita jadi banser? karena sudah lulus dari tes narkoba, ganja, sabu-sabu. Dulu anak muda kita dirusak pakai senjata, Belanda dan Jepang datang menjajah kita. Sekarang tidak ada lagi anak muda yang berdarah, tidak ada lagi anak muda yang ditembak, bahkan yang sehat, tapi isi otaknya hancur. Gara-gara apa? gara-gara menghisap bensin. Buka tabung bensin dihisap, buka lem kambing dihisap. Wajahnya sehat otaknya error.

Orang pulau Kijang itu insya Allah nggak ada. amin. Sebab itu anak-anak muda harapan bangsa, ini Pak Bupati paling lama 2 periode. Ini Pak Kapolres paling lama 3 tahun di kasih pindah tugas. Map anggota dewan 10 tahun, setelah itu mereka tua, setelah itu mereka meninggal. Siapa yang melanjutkan kepemimpinan ini? anak-anak muda yang ada di hadapan saya ini lah, yang akan menjadi bupati, gubernur, walikota akan lahir dari pulau Kijang. Anggota dewan, DPR kabupaten, DPR kota, DPR provinsi. DPR RI akan lahir dari pulau Kijang. Bagaimana mereka memperjuangkan regenerasi kita? kalau mereka sudah kena narkoba. Mereka akan memimpin sidang paripurna, Untuk kabupaten provinsi se-indonesia.<sup>46</sup>

## 5. Biografi Ustadz Abdul Somad

Bernama lengkap Abdul Somad Batubara, Lc., MA. Beliau akrab dikenal sebagai Ustadz Abdul Somad. Beliau lahir di sebuah desa bernama Silo Lama di wilayah kabupaten Asahan, Sumatera Utara pada tanggal 18 Mei 1977.

<sup>46</sup> [Http: // Youtbe.be/nJtuaqaz1LKY](http://Youtbe.be/nJtuaqaz1LKY)

Diketahui ibu Abdul Somad bernama Hajjah Rohana. Ibunya merupakan keturunan dari Syekh Abdurrahman atau dikenal sebagai Syekh Silau Laut. Beliau ada ulama besar di kabupaten Batu Bara, Sumatera Utara.

Ustaz Abdul Somad memiliki darah Batak-Melayu. Ayahnya keturunan Batak sedangkan sang ibu Melayu. Sejak SD, Somad kecil memang sudah dididik di sekolah yang berlandaskan Tahfiz Alquran. Setelah lulus dari SD al-Washliyah, dirinya pun melanjutkan sekolah ke MTs Mu'allimin al-Washliyah. Setelah tamat, Somad remaja sempat masuk Pesantren Darul Arafah Deliserdang Sumatera Utara selama setahun.

Setelahnya, ia pindah ke Riau dan melanjutkan sekolah di Madrasah Aliyah Nurul Falah, Air Molek, Indragini Hulu. Selepas itu, ia pun kuliah di UIN SUSKA Riau selama 2 tahun.

Pada 1998, saat usianya 21 tahun, Abdul Somad menjadi bagian dari 100 orang Indonesia yang mendapatkan beasiswa dari pemerintah Mesir untuk kuliah di Al-Azhar University. Ia mendapatkan gelar Lc dari universitas tersebut dalam kurun waktu 3 tahun 10 bulan.

Lalu tahun 2004, Abdul Somad kembali menerima beasiswa yang dibuka oleh kerajaan Maroko untuk melanjutkan S2 di Daar al-Hadits Al-Hassania Institute. Kesempatan itu sangat terbatas, institut tersebut hanya menerima 20 murid setiap tahunnya, 15 untuk orang Maroko, sedangkan sisanya untuk warga asing.

Berbekal ilmu agama yang cukup, Abdul Somad menjadi penceramah agama hingga ia dikenal sebagai ustaz. Namanya tersohor karena materi ceramahnya sering diunggah ke youtube. Tak hanya orang Riau, tapi pelosok Indonesia pun bisa menyimakny lewat jejaring media sosial.

Pria yang kerap menggunakan peci ini memiliki kajian-kajian yang tajam dan lugas. Banyak orang yang menyukai tausiahnya karena dikemas dengan menarik. Ceramahnya juga mudah dipahami oleh berbagai lapisan masyarakat.

Selain sebagai ustaz, Abdul Somad juga menjadi dosen di beberapa Perguruan Tinggi Islam. Ia mengajar Bahasa Arab, Tafsir dan Hadits, dan Agama Islam. Tak hanya itu, ia juga anggota Komisi Pengkajian dan Keorganisasian, Majelis Ulama Indonesia (MUI) Riau dan Sekretaris Lembaga Bahtsul Masa'il Nahdlatul Ulama (NU) Provinsi Riau.

Ustaz Abdul Somad juga terbilang produktif dengan telah menulis beberapa buku di antaranya yaitu 37 Masalah Populer, 99 Pertanyaan Seputar Sholat, 33 Tanya Jawab Seputar Qurban, dan 30 Fatwa Seputar Ramadhan. Selain itu, juga menerjemahkan karya ilmiah luar ke dalam bahasa Indonesia.

Nama Ustadz Abdul Somad mendadak ramai dibicarakan di dunia sosial media terkait komentarnya terhadap artis Rina Nose yang membuka hijabnya. Namanya kembali mencuat tatkala safari dakwahnya di Bali pada 8 Desember 2017 dijegal oleh kelompok ormas yang

mengatas namakan Komponen Rakyat Bali (KRB) dan anggota DPD RI, Arya Wedakarna.

Namun, dengan keyakinan dan keberaniannya serta negosiasi yang alot, ustaz Abdul Somad akhirnya tetap berdakwah di Bali. Ia menolak dituduh sebagai ustaz anti NKRI, bahkan ia dengan lantang tidak akan tunduk atas intimidasi preman-preman bungkus nasi.



## BAB V

### PENUTUP

#### 5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan Dan Mengambil Kesimpulan Menjadi dua:

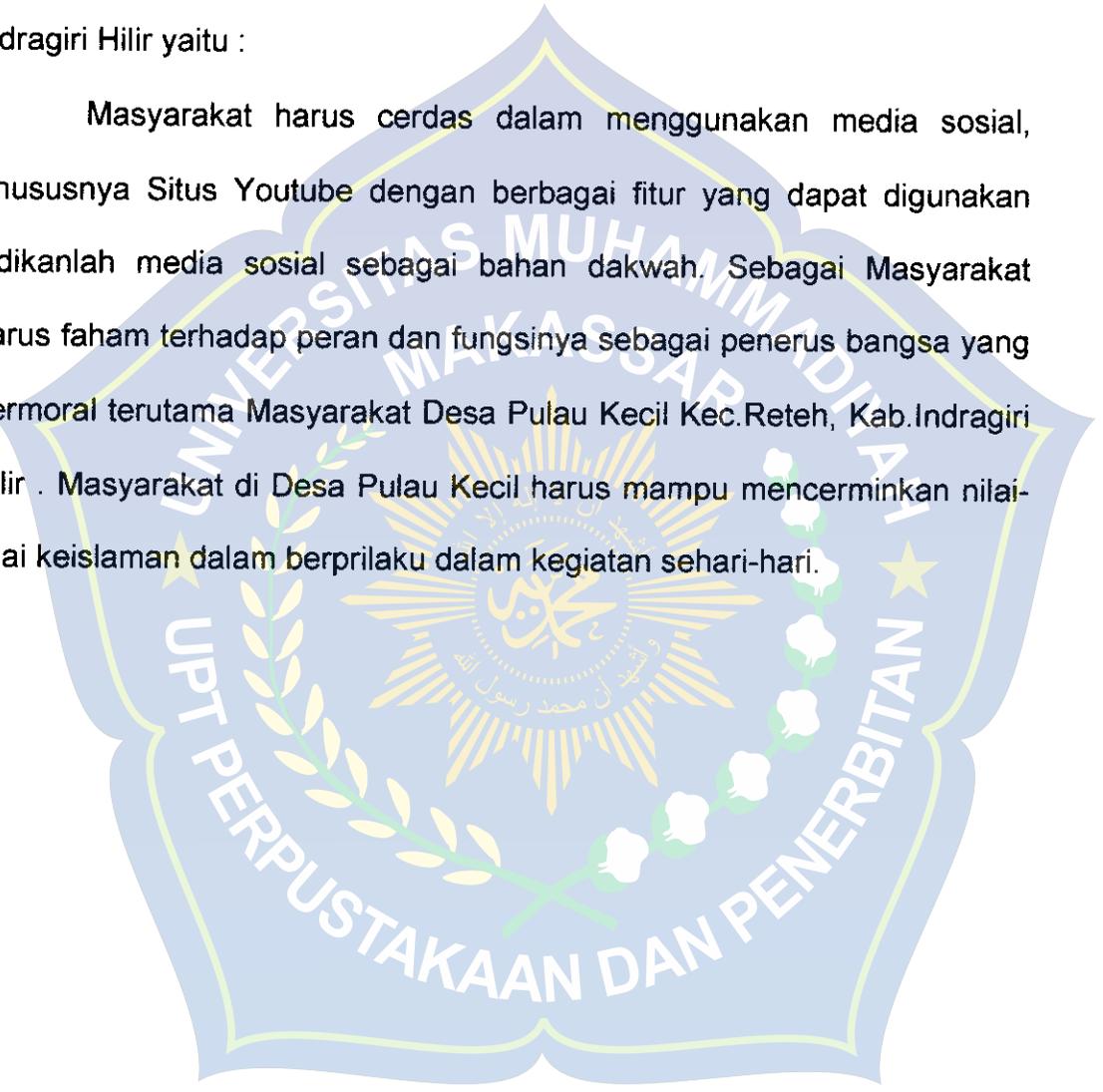
1. Peran Media Sosial Dalam Pengembangan Dakwah dalam pandangan masyarakat luas adalah sebuah alat atau sebuah wadah yang bisa menghubungkan seluruh manusia yang ada diantara dunia ini, dari belahan kutub selatan sampai kutub utara, kulit hitam sampai kulit putih, semuanya bisa saling mengetahui dan saling mengenal atau memberi informasi satu sama lain. Menurut mereka kalau media sosial itu selain bisa digunakan untuk berkomunikasi dan bisa digunakan sebagai wadah atau tempat pembekajaran atau tempat untuk mencari ilmu.

2. Kemunculan Ustadz. Abdul Somad cukup fenomenal di tengah masyarakat atau rakyat banyak. Ustadz. Abdul somad membuat masyarakat banyak bersatu, terutama yang berbeda pendapat. Peran dakwah ustadz Abdul Somad dikalangan masyarakat sangat diterima dengan lapang dada, sehingga kita menemukan masyarakat kita saling menghormati satu sama lain, sebut saja ustadz Somad menyatukan dua kubu organisasi ternama di Indonesia, yaitu memperstukan antara Nahdatu ulama dan Muhammadiyah

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas, maka disarankan kepada Masyarakat desa Pulau Kecil, Kec. Reteh, Kab. Indragiri Hilir yaitu :

Masyarakat harus cerdas dalam menggunakan media sosial, Khususnya Situs Youtube dengan berbagai fitur yang dapat digunakan jadikanlah media sosial sebagai bahan dakwah. Sebagai Masyarakat harus faham terhadap peran dan fungsinya sebagai penerus bangsa yang bermoral terutama Masyarakat Desa Pulau Kecil Kec.Reteh, Kab.Indragiri Hilir . Masyarakat di Desa Pulau Kecil harus mampu mencerminkan nilai-nilai keislaman dalam berperilaku dalam kegiatan sehari-hari.



## DAFTAR PUSTAKA

- Acep, Arifuddin 2011. *Pengembangan Metode Dakwah*, Cet. 1; Jakarta; Rajawali Press.
- Arifuddin, 2011. *Metode Dakwah Masyarakat*. Cet.1. Makassar Alauddin University Press.
- Bajari, Atwar, 2011. *Komunikasi Kontekstual Teori dan Praktik Komunikasi Kontemporer*. Bandung: Rosda.
- Bungin, Burhan, 2008. *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta: Prenada Media.
- Departemen Agama 2011 RI. *Al-Qur'an tafsir*. Semarang.
- J, Wemer, Servin Dkk, 2002. *Teori Komunikasi*. Jakarta
- <https://www.youtube/user/TAFAQQUHVIDEO>
- [Http: // Youtbe.be/nJtuaqaz1LKY](http://Youtbe.be/nJtuaqaz1LKY)
- [Thttps://www.kompasiana.com/syamsuriyanto/54f77244a333115a348b490e/new-media-dan-sosial-media-dalam-dakwah-dieramoderinisasi](https://www.kompasiana.com/syamsuriyanto/54f77244a333115a348b490e/new-media-dan-sosial-media-dalam-dakwah-dieramoderinisasi)
- Holmes, David, 2012 *Komunikasi Media, Teknologi, dan Masyarakat*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- [ttps://youtu.be/bjLcaJpvY9Q](https://youtu.be/bjLcaJpvY9Q)
- McQuail, Denis, Dkk, 1985. *Model-Model Komunikasi*. Jakarta: Uni Prisma
- Sayuti, Amhar, Hasil wawancara, *Masyarakat Pulau Kecil*. 05 Januari 2019
- Nasrullah, Rulli, 2012. *Komunikasi Antar budaya di Era Budaya Siber*. Jakarta: Kencana.
- Jalaluddin, Rahmat, 2008. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Rosda

Saefullah, Asep Dkk ,2003. *Metode Penelitian Dakwah*. Bandung: Pustaka Setia.

Sunarto, Kumanto, 2004 *Pengantar Sosiologi*. Jakarta:Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi.

Nur, Syam, 2003. *Filsafat Dakwah Pemahaman Filosofi tentang Ilmu Dakwah*. Surabaya: Jengjala Pustaka Utama.



## LAMPIRAN



*Ceramah Ustadz. Abdul Somad dalam acara TABLIQ AKBAR PENYEJUK QALBU MEMBANGUN UKHUWAH ISLAMIYAH. Kamis, 28 Januari 2019 di Desa Pulau Kecil Kecamatan Reteh Pulau Kijang Kabupaten Indragiri Hilir Riau*

## RIWAYAT HIDUP



Dedi Yusuf, lahir di Riau pada tanggal 05 Mei 1990.

Anak keempat dari enam bersaudara dari pasangan

Madeali dengan Hindun. Penulis mulai menempuh

pendidikan di SD 015 Riau tahun 1996-2002 kemudian

melanjutkan pendidikan di sekolah tingkat lanjutan

Tsanawiyah DDI Riau, 2002-2005, penulis melanjutkan pendidikan

sekolah lanjutan tingkat menengah atas pada pondok pesantren

ASSALAM, Bangilan Tuban, Jawa Timur. Setelah melakukan diskusi

dengan keluarga, akhirnya penulis berangkat ke Makassar untuk

melanjutkan pendidikan tingkat tinggi, dan dengan perjuangan yang keras

akhirnya penulis diterima dan terdaftar sebagai mahasiswa di Universitas

Muhammadiyah Makassar, pada tahun 2015.

Berkat ridho Allah Subhana wa Ta'ala dan iringan doa dari

orang tua, dan saudara, serta teman-teman, yang memberikan

dukungan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di

Universitas Muhammadiyah Makassar, sehingga penulis berhasil

menyusun skripsi yang berjudul "Peran Media Sosial dalam

Pengembangan Dakwah (Analisis Peran Dakwah Ustadz. Abdul

Somad).